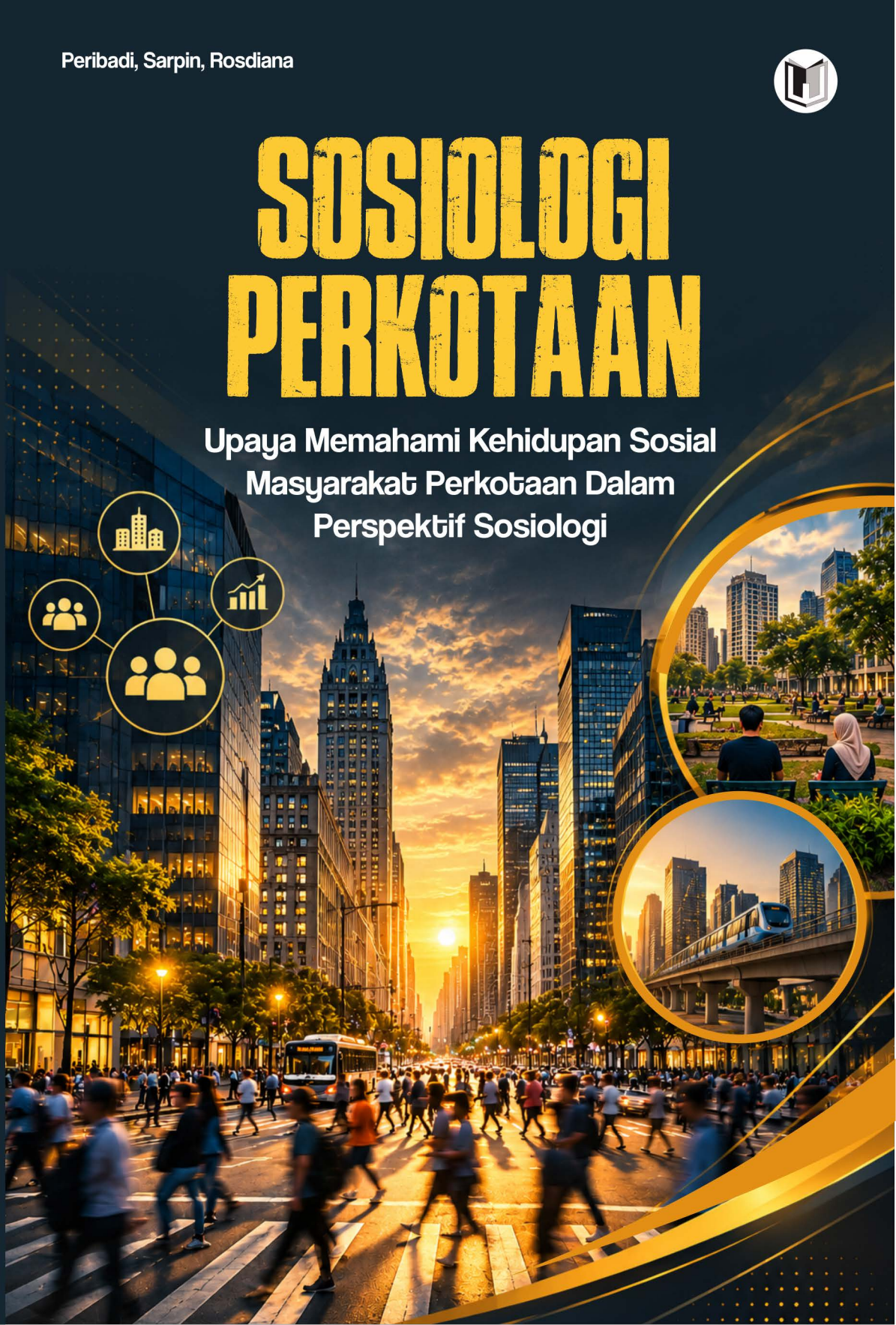
Peribadi, Sarpin, Rosdiana

SOSIOLOGI PERKOTAAN

Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perkotaan Dalam Perspektif Sosiologi



SOSIOLOGI PERKOTAAN

Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perkotaan Dalam Perspektif Sosiologi

Peribadi, Sarpin, Rosdiana

Penerbit Widina

SOSIOLOGI PERKOTAAN

UPAYA MEMAHAMI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PERKOTAAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI

Penulis:
Peribadi, Sarpin, Rosdiana

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-512-4

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Kota merupakan gelanggang utama bagi peradaban kontemporer yang tampil demikian paradoks. Pasalnya, selain menawarkan harapan juga sekaligus memproduksi marginalitas, serta menampilkan keteraturan arsitektural dan juga sekaligus menyimpan kekacauan sosial. Di Indonesia, dan demikian pula di banyak belahan dunia lain, laju urbanisasi yang tak terbendung telah mengubah wajah masyarakat secara fundamental. Fenomena ini bukan lagi sekadar perpindahan fisik, tetapi adalah sebuah proses transformasi mendalam atas pergumulan kehidupan, berinteraksi, dan memaknai eksistensi.

Buku ajar sosiologi perkotaan ini merupakan naskah kesinambungan dari sosiologi perdesaan terdahulu untuk memenuhi referensi proses belajar mengajar di Program Studi Sosiologi dan Kesos Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo. Selain kedua naskah buku bersambung ini lahir dari sebuah refleksi kegelisahan terhadap kompleksitas dan problematika perdesaan dan perkotaan yang kian menajam, juga kedua buku tersebut dirancang untuk membekali telaah kritis kepada mahasiswa sebagai calon sosiolog, sang aktivis perdesaan dan perkotaan serta sang aktor dan aktris perencana pembangunan masa depan.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut, maka buku ini disusun secara sistematis, bergerak dari landasan konseptual menuju analisis empiris dan reflektif metodologis. Pembaca akan diajak menelusuri jejak historis kota, dari peradaban kuno hingga era digital ketika belum menyelami peta teoretis sosiologi perkotaan. Ikhwal itu, mulai dari para pemikir klasik seperti Simmel dan Weber, Mazhab Chicago, hingga perspektif kritis Henri Lefebvre dan David Harvey.

Karena itu, keunggulan utama buku ini adalah terletak pada jantung konstalasi kajian yang tidak hanya memaparkan perspektif teori dan konsep-konsep sosiologis. Akan tetapi, juga menggunakannya sebagai pisau analisis untuk membedah potret dan problematika sosial kontemporer dengan segala konsekwensi logisnya. Isu-isu krusial seperti gentrifikasi, kemiskinan urban, patologi digital seperti judi online, LGBT dan narkoba serta krisis ekologis, hingga komodifikasi gaya hidup dibahas secara mendalam melalui kerangka studi kasus yang relevan dengan konteks Indonesia, dari metro politan Jakarta hingga Kota Anoa Kendari. Yang pasti, puncak buku ini tidak berhenti pada diagnosis, tetapi sekaligus menawarkan wawasan tentang tata kelola kota yang inklusif serta membekali mahasiswa

dengan perangkat metodologi spasial-kritis untuk melakukan riset aksi secara mandiri.

Namun tentu saja, upaya penyelesaian buku ini tidak mampu terlepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang telah menjadi mitra diskusi yang memperkaya gagasan, serta kepada para mahasiswa yang dengan pertanyaan-pertanyaan kritisnya senantiasa mendorong saya untuk menyempurnakan materi ajar. Tak pelak lagi, dukungan tak terhingga dari keluarga menjadi sumber energi yang tak pernah lekang, kering dan tandus. Apresiasi setinggi-tingginya juga saya haturkan kepada pihak penerbit yang telah memberikan kepercayaan dan bekerja secara profesional untuk mewujudkan naskah ini menjadi sebuah buku. Akhirnya, besar harapan kami agar buku ini tidak hanya menjadi bacaan wajib di ruang kelas, tetapi juga pemantik dialog yang lebih luas tentang nasib dan masa depan kota-kota besar, menengah dan kecil santero dunia. Semoga mampu menginspirasi para pembaca untuk melihat problematika perkotaaan dengan telaah-telaah skeptisisme dan kritisimenya yang tajam, santun, empatik, manusiawi, adil, dan berkelanjutan.

Penulis, November 2026

Peribadi, dkk.,

PENGANTAR AHLI

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, khazanah literatur akademik Indonesia kembali diperkaya dengan terbitnya buku ajar "Potret Wilayah Perkotaan Dan Problematikanya" ini. Betapa kehadirannya terasa amat tepat waktu di tengah konstalasi perkotaan dengan berbagai problematikanya. Betapa tidak, di gelombang dahsyat urbanisasi yang mengubah wajah sosial, ekonomi, dan spasial masyarakat Indonesia, maka kajian yang mampu menjembatani pemahaman dikotomis antara desa dan kota menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Acapkali, diskursus publik maupun akademik terjebak dalam pemisahan yang kaku, padahal realitas di lapangan menunjukkan adanya kontinum, interpenetrasi, dan relasi kuasa yang kompleks di antara keduanya. Buku ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan untuk memahami fenomena tersebut secara lebih utuh dan kontekstual, melampaui kerangka analisis yang usang.

Saya menyambut dengan gembira kontribusi signifikan yang ditawarkan buku ini, khususnya dalam memperkaya literatur mengenai potret wilayah perkotaan dan problematiknya. Keunggulannya tidak hanya terletak pada kompilasi teori yang komprehensif, tetapi pada cara penulis merajutnya menjadi sebuah narasi analitis yang koheren. Struktur buku yang dibangun secara sistematis, mulai dari pengenalan konsep-konsep dasar, penelusuran jejak historis perkembangan kota di Indonesia, hingga analisis mendalam terhadap berbagai isu kontemporer seperti gentrifikasi, informalitas, segregasi spasial, dan ketahanan ekologis sebagai sebuah panduan yang solid. Pendekatan yang digunakan berhasil melampaui deskripsi superfisial dengan menyajikan studi kasus yang relevan dan data empiris yang memperlihatkan teori-teori besar sosiologi beroperasi dalam konteks lokal yang spesifik.

Lebih jauh dari itu, apresiasi patut diberikan kepada kualitas pendekatan pedagogis yang diusung penulis. Materi yang padat dan terkadang kompleks berhasil disajikan dengan gaya pembahasan yang jernih, mengalir, dan mudah diakses tanpa mengorbankan kedalaman analisis. Penulis tidak memposisikan mahasiswa sebagai penerima pasif informasi, tetapi secara konsisten mengajak mereka untuk terlibat dalam dialog kritis. Setiap bab dirancang untuk memantik pertanyaan, mendorong refleksi, dan menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan realitas yang dapat diamati di lingkungan sekitar pembaca. Kemampuan untuk

menerjemahkan jargon-jargon sosiologis menjadi perangkat analisis yang aplikatif merupakan salah satu kekuatan utama buku ini, sehingga tampil relevan dengan proses belajar mengajar yang dapat membangkitkan telaah kritisisme dan refleksi imajinasi sosiologis.

Karena itu, buku ini patut direkomendasikan sebagai referensi utama bagi mahasiswa, khususnya yang mendalami mata kuliah Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan serta peminatan secara khusus terkait studi perkotaan. Namun manfaatnya jelas melampaui ruang kelas, sehingga sang pengajar dapat menemukan di dalam buku ini sumber kajian yang kaya material dan inspiratif. Tentu saja bagi para praktisi, seperti perencana kota, pembuat kebijakan di tingkat pemerintah daerah, aktivis lembaga swadaya masyarakat dan arsitek, maka buku ini menawarkan landasan konseptual dan wawasan sosiologis yang esensial untuk merancang intervensi yang lebih humanis dan berkeadilan sosial. Para peneliti pun dapat memanfaatkannya sebagai peta awal yang komprehensif untuk mengidentifikasi celah-celah penelitian lebih lanjut.

Akhirnya, saya menaruh harapan besar agar buku ajar ini tidak hanya menjadi bacaan wajib yang memenuhi rak-rak perpustakaan, tetapi juga menjadi pemantik diskusi yang hidup, inspirasi bagi lahirnya penelitian-penelitian baru, dan rujukan penting dalam upaya kita bersama memahami serta mencari solusi atas pelbagai problematika perdesaan dan perkotaan di Indonesia. Semoga karya ini menjadi amal jariyah ilmu pengetahuan yang manfaatnya terus mengalir dan mencerahkan.

Kendari, 03 November 2026

Dr. Darmin Tuwu, MA

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
PENGANTAR AHLI ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
BAB I. PENDAHULUAN: UPAYA MEMAHAMI RUANG DAN DINAMIKA PERKOTAAN **1**
A. Tujuan Pembelajaran 1
B. Pendahuluan 1
C. Definisi dan Karakteristik Sosiologis Kota 3
D. Urgensi Mempelajari Sosiologi Perkotaan di Era Kontemporer 4
E. Urbanisasi sebagai Keniscayaan Global dan Nasional 5
F. Kota sebagai Ruang Kontestasi: Antara Konflik dan Harapan 7
G. Ruang Lingkup dan Sistematika Buku Ajar 8
H. Rangkuman 10
I. Latihan Mahasiswa 11
BAB 2. SEJARAH PERTUMBUHAN DAN TRANSFORMASI KOTA **15**
A. Tujuan Pembelajaran 15
B. Pendahuluan 15
C. Kota dalam Peradaban Kuno dan Tradisional 17
D. Revolusi Industri dan Kelahiran Kota Modern 18
E. Sejarah Perkembangan dan Tipologi Kota di Indonesia 19
F. Globalisasi dan Transformasi Spasial Kota Kontemporer 21
G. Kota di Era Digital: Pergeseran Ruang Fisik ke Ruang Virtual 23
H. Rangkuman 24
I. Latihan Mahasiswa 25
BAB 3. PETA TEORITIS SOSIOLOGI PERKOTAAN: DARI KLASIK HINGGA POSTMODERNISME **29**
A. Tujuan Pembelajaran 29
B. Pendahuluan 29
C. Sosiologi Perkotaan Klasik Dalam Perspektif Karl Marx, Max Weber, Émile Durkheim, dan Georg Simmel 31
D. Ekologi Manusia Dalam Perspektif Mazhab Chicago 33
E. Sosiologi Perkotaan Baru Dalam Perspktif Henri Lefebvre dan David Harvey 35
F. Teori Struktural Fungsional dan Teori Modernisasi Pembangunan Kota 36

G. Perspektif Kontemporer/Postmodern: Simulacra Perkotaan (Citra Medsos versus Realitas) dan Implosi Makna Kota 38
H. Rangkuman 39
I. Latihan Mahasiswa 40
BAB 4. STRUKTUR SOSIAL DAN POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT KOTA 45
A. Tujuan Pembelajaran 45
B. Pendahuluan 45
C. Pola Hubungan dan Interaksi Sosial Masyarakat Perkotaan 47
D. Heterogenitas, Pluralisme, dan Keragaman Sosial Perkotaan 48
E. Struktur Sosial, Stratifikasi, dan Segregasi Lapisan Sosial Perkotaan 49
F. Pergeseran Hubungan Kekerabatan dan Munculnya Individualisme Kota 51
G. Potret Kesadaran Inteleksi (Intelektual Spiritual) Penghuni Kota Kontemporer 52
H. Rangkuman 53
I. Latihan Mahasiswa 54
BAB 5. PROBLEMATIKA SOSIAL EKONOMI DAN MARGINALISASI PERKOTAAN 59
A. Tujuan Pembelajaran 59
B. Pendahuluan 59
C. Kesenjangan Sosial dan Kemiskinan Kota (Kemiskinan Perkotaan) 61
D. Sektor Informal Perkotaan: Strategi Bertahan Hidup Kaum Marginal 62
E. Eksistensi Pemulung dan Pengemis di Tengah Kemewahan Perkotaan 63
F. Gentrifikasi: Revitalisasi Spasial atau Penggusuran Kelas Terselubung? 65
G. Potret Pengangguran Kaum Terpelajar 67
H. Rangkuman 69
I. Latihan Mahasiswa 69
BAB 6. PATOLOGI SOSIAL DAN KRISIS PSIKO-SOSIAL DI PERKOTAAN 75
A. Tujuan Pembelajaran 75
B. Pendahuluan 75
C. Kriminalitas dan Kerentanan Keamanan di Lingkungan Padat Penduduk 77
D. Jeratan Lingkaran Setan Digital: Kenakalan Judi Online (Judol) di Lingkungan Kampus/Perkotaan 78

E. Fenomena Penggunaan Narkoba dan Dampaknya terhadap Ketahanan Keluarga Perkotaan 80
F. Potret Eksistensi dan Stigmatisasi Kelompok Marjinal (Studi Kasus LGBT di Perkotaan)..... 82
G. Potret Fenomenal Kleptokrasi dan Kleptomania Pejabat 83
H. Rangkuman..... 84
I. Latihan Mahasiswa..... 85
BAB 7. MASALAH EKOLOGI, DEMOGRAFI, DAN TATA RUANG KOTA 89
A. Tujuan Pembelajaran..... 89
B. Pendahuluan..... 89
C. Demografi Dinamika: Migrasi, Overurbanisasi, dan Pengangguran Perkotaan 91
D. Permukiman Kumuh (Kawasan Kumuh) dan Hak Atas Perumahan yang Layak..... 92
E. Degradasi Lingkungan Perkotaan: Banjir, Polusi, dan Krisis Air Bersih 94
F. Despritualisasi dan Dekulturasi Penghuni Perkotaan 96
G. Dehumanisasi dan Demoralisasi Komunitas Perkotaan 97
H. Rangkuman..... 99
I. Latihan Mahasiswa..... 99
BAB 8. BUDAYA URBAN, GAYA HIDUP, DAN MOBILITAS PERKOTAAN....103
A. Tujuan Pembelajaran..... 103
B. Pendahuluan..... 103
C. Gaya Hidup Konsumtif, Komunitas Subkultur, dan Fenomena Mallisasi..... 105
D. Hilangnya Sense of Place dan Komunitas Otentik di Ruang Kota . 106
E. Dinamika Transportasi Perkotaan: Kemacetan, Polusi, dan Dampak Sosialnya 107
F. Transportasi Online dan Konstruksi Kebutuhan Masyarakat Digital 110
G. Potret Fenomenal Jogging Kontemporer: Antara Pola Hidup Sehat, Komodifikasi Gaya Hidup, dan Arena Sosial 111
H. Rangkuman..... 113
I. Latihan Mahasiswa..... 114
BAB 9. BENTANG MASALAH: STUDI KASUS EMPIRIS PERKOTAAN DI INDONESIA 119
A. Tujuan Pembelajaran..... 119
B. Pendahuluan..... 119
C. Jakarta dan Problematika Megapolitan (Kemacetan, Banjir, Polusi) 121

D. Surabaya dan Manajemen Tata Kelola Perkotaan Berbasis Ruang Hijau 122
E. Makassar sebagai Pusat Kebudayaan dan Pusat Pertumbuhan Metropolitan Timur Indonesia 123
F. Sultra: Alih Fungsi Lahan (Deforestasi/Pesisir), Banjir Urban, dan Integrasi Nilai Lokal (Kalosara) 125
G. Refleksi Teoritis dari Ragam Kasus Kota di Indonesia 126
H. Merancang Masa Depan Kota yang Inklusif, Manusiawi, dan Berkeadilan 128
I. Mengonstruksi Institusi Pendidikan Berbasis IESQ Power 130
J. Rangkuman 131
K. Latihan Mahasiswa 132

BAB 10. TATA KELOLA, REKAYASA SOSIAL, DAN STRATEGI MENUJU KOTA INKLUSIF 137

A. Tujuan Pembelajaran 137
B. Pendahuluan 137
C. Perencanaan Kota: Pendekatan Top-Down versus Partisipasi Masyarakat (Bottom-Up) 139
D. Konflik Kepentingan Tripartit: Pemerintah, Swasta (Kapitalis), dan Warga 140
E. Gerakan Sosial Perkotaan: Perjuangan Merebut Hak atas Kota ... 141
F. Konsep Smart City, Resilient City, dan Sustainable City: Solusi Riil atau Sekadar Tren Jargon? 143
G. Strategi Penguatan Nilai Sosial-Budaya dan Peran Perguruan Tinggi dalam Advokasi Kota 145
H. Rangkuman 146
I. Latihan Mahasiswa 147

BAB 11. EPILOG: REKAYASA SOSIAL DAN AKHIR MAHASISWA 151

A. Tujuan Pembelajaran 151
B. Pendahuluan 151
C. Arsitektur Metodologi Spasial-Kritis (Metodologi Spasial Kritis)... 153
D. Metode Campuran Berbasis Spasial (Metode Campuran Spasial & Sosiologi GIS) 154
E. Pendekatan Fenomenologi Spasial dan Sosiologi Visual 156
F. Metodologi Partisipatoris Aksi (Penelitian Aksi Perkotaan Partisipatif) 158
G. Analisis Wacana Kritis (CDA): Menganalisis Dokumen Kebijakan Tata Ruang Pemerintahan 160
H. Rangkuman 162
I. Latihan Mahasiswa 163

DAFTAR PUSTAKA **167**
GLOSARIUM **173**
INDEKS **177**
TENTANG PENULIS **178**
SINOPSIS BUKU **181**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Urbanisasi di Indonesia (1980-2045) 7
Tabel 2.1 Tipologi Historis Kota-kota di Indonesia 20
Tabel 3.1 Aplikasi Model Zona Konsentris Burgess pada Konteks
Kota di Indonesia (Studi Kasus Konseptual: Yogyakarta) 34
Tabel 4.1 Perbandingan Karakteristik Permukiman
Perkotaan Berdasarkan Kelas Sosial 50
Tabel 5.1 Perbandingan Karakteristik Pemulung
dan Pengemis di Perkotaan..... 65
Tabel 6.1 Tahapan Eskalasi Mahasiswa dalam
Jeratan Judi Online dan Pinjaman Online 79
Tabel 7.1 Matriks Problematika Ekologis di Kota-Kota Besar Indonesia 95
Tabel 8.1 Dampak Sosial-Ekologis Kemacetan
Lalu Lintas di Perkotaan Indonesia..... 109
Tabel 9.1 Perbandingan Problematika dan Pendekatan
Tata Kelola Empat Kota di Indonesia..... 127
Tabel 10.1 Perbandingan Konsep Smart City,
Resilient City, dan Sustainable City..... 143
Tabel 11.1 Contoh Struktur Data Terintegrasi untuk
Penelitian Metode Campuran Spasial Kampung Kota..... 156
Tabel 11.2 Contoh Penerapan CDA pada Frasa dalam
Dokumen Kebijakan Perkotaan 161

BAB 1

PENDAHULUAN: UPAYA MEMAHAMI RUANG DAN DINAMIKA PERKOTAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menjelaskan kembali definisi sosiologis kota dan urgensi mempelajarinya dalam konteks Indonesia kontemporer; (2) Menerapkan konsep urbanisasi untuk menganalisis data pergeseran populasi dari desa ke kota di tingkat nasional dan provinsi; (3) Menentukan bentuk-bentuk kontestasi ruang yang terjadi di lingkungan perkotaan, menggunakan contoh kasus penggusuran dan pembangunan infrastruktur; (4) Menggunakan kerangka karakteristik sosiologis kota (misalnya heterogenitas dan anonimitas) untuk menganalisis sebuah fenomena sosial di kota besar seperti Jakarta dan Surabaya atau Makasar; dan (5) Memilih pendekatan sosiologis yang tepat untuk mulai mengidentifikasi akar masalah sosial yang kompleks di lingkungan perkotaan terdekat.

B. PENDAHULUAN

Eksistensi perkotaan dalam imajinasi kolektif masyarakat modern, acapkali terkesan menjelmah menjadi sebuah entitas yang paradoksal. pada satu sisi, merupakan panggung gemerlap tempat bermimpi dan menggantungkan harapan setinggi gedung pencakar langit. Di sisi lain, di antara celah-celah kemegahan itu, tersembunyi realitas yang lebih kelam berupa kemiskinan yang akut, keterasingan sosial, dan persaingan hidup yang tanpa henti. Bayangkan lanskap Jakarta yang menunjukkan menara-menara perkantoran berkilauan di Sudirman-Thamrin tampil berdiri dengan angkuh, seolah abai pada perkampungan padat di bantaran kali Ciliwung yang warganya berjuang setiap hari melawan ancaman banjir dan

BAB 2

SEJARAH PERTUMBUHAN DAN TRANSFORMASI KOTA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menentukan karakteristik dan fungsi sosial kota-kota pra-industri dengan menggunakan contoh tata ruang kota kerajaan di Jawa atau Sulawesi; (2) Mendemonstrasikan pengaruh Revolusi Industri terhadap transformasi morfologi dan struktur sosial kota dengan membandingkan kota kolonial sebelum dan sesudah era industrialisasi; (3) Menggunakan tipologi historis (misalnya: kota kerajaan, kota pelabuhan, kota perkebunan) untuk mengklasifikasikan sebuah kota di Indonesia dan menganalisis bagaimana warisan sejarahnya mempengaruhi problematika perkotaan kontemporer; (4) Menerapkan konsep transformasi spasial akibat globalisasi untuk menganalisis fenomena pembangunan kawasan pusat bisnis (CBD), superblok, dan *gated community* di kota-kota metropolitan Indonesia; (5) Memodifikasi analisis ruang kota konvensional dengan mengintegrasikan variabel ruang virtual untuk menjelaskan perubahan pola interaksi sosial dan aktivitas ekonomi di era digital.

B. PENDAHULUAN

Potret kota kontemporer di Indonesia adalah sebuah palimpsest raksasa sebagai naskah kuno yang permukaannya telah dikerik untuk ditulisi kembali, namun jejak tulisan lamanya tidak pernah benar-benar hilang. Ketika kita berdiri di tengah kawasan Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta, dikelilingi oleh menara-menara kaca yang menjulang, kita seolah berada di pusat dunia global. Namun hanya beberapa kilometer dari sana, kita dapat menemukan sisa-sisa benteng kolonial di Kota Tua, atau menyusuri gang-gang sempit di perkampungan yang polanya masih merefleksikan struktur komunal agraris masa lampau. Kontradiksi visual ini

BAB 3

PETA TEORITIS SOSIOLOGI PERKOTAAN: DARI KLASIK HINGGA POSTMODERNISME

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menjelaskan perbedaan mendasar antara pendekatan Sosiologi Perkotaan Klasik, Mazhab Chicago, dan Sosiologi Perkotaan Baru dalam memandang kota; (2) Menerapkan konsep mentalitas metropolitan Georg Simmel untuk menganalisis fenomena anonimitas dan sikap acuh tak acuh (*blasé attitude*) di kawasan pusat bisnis seperti Segitiga Emas Jakarta; (3) Menggunakan model zona konsentris Ernest Burgess untuk memetakan secara konseptual pola segregasi permukiman berdasarkan kelas sosial di kota-kota besar Indonesia, misalnya antara kawasan Menteng dan potret perkampungan di sekitarnya, dan area industri di pinggiran; (4) Mengimplementasikan konsep 'hak atas kota' (*the right to the city*) dari Henri Lefebvre untuk menganalisis konflik perebutan ruang, seperti dalam kasus penggusuran warga Kampung Bayam demi pembangunan Jakarta International Stadium (JIS); dan (5) Mendemonstrasikan konsep simulacra perkotaan dengan membandingkan citra kota-kota baru (seperti BSD City atau Alam Sutera) di materi promosi dengan realitas sosial-ekologis di sekitarnya.

B. PENDAHULUAN

Mengamati sebuah kota acapkali menghadirkan paradoks yang membingungkan. Di satu sisi, kita melihat menara-menara kaca yang menjulang megah, pusat perbelanjaan mewah, dan gaya hidup modern yang serba cepat. Namun pada sisi lain, kerapkali hanya beberapa meter dari kemegahan tersebut, kita menemukan permukiman kumuh yang padat, perjuangan para pekerja sektor informal, dan ketimpangan yang begitu nyata. Mengapa sebuah proyek revitalisasi sungai yang tampak indah justru

BAB 4

STRUKTUR SOSIAL DAN POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT KOTA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep interaksi sosial perkotaan dari Georg Simmel dan Louis Wirth untuk menganalisis fenomena perilaku individu di ruang publik seperti pusat perbelanjaan atau transportasi massal; (2) Menentukan potensi integrasi dan konflik sosial yang timbul dari heterogenitas etnis, agama, dan kelas sosial dengan menggunakan studi kasus kampung kota di Jakarta atau Makassar; (3) Menggunakan peta dan data demografi sederhana untuk mendemonstrasikan pola segregasi permukiman berdasarkan kelas sosial di sebuah kota metropolitan di Indonesia; (4) Memilih kerangka teoretis yang paling relevan untuk menjelaskan pergeseran pola hubungan kekerabatan menuju individualisme pada komunitas penghuni apartemen kelas menengah; dan (5) Menganalisis manifestasi kesadaran intelektual dan spiritual dalam gerakan-gerakan sosial atau komunitas hobi yang berkembang di lingkungan perkotaan kontemporer.

B. PENDAHULUAN

Kalau kajian pada bab-bab sebelumnya telah memetakan kota sebagai sebuah entitas fisik dan historis, maka bab ini akan mengajak pembaca untuk membedah "jiwa" dari kota itu sendiri, yakni struktur sosial dan jalinan kehidupan manusianya. Kota lebih dari sekadar kumpulan gedung pencakar langit, jalan layang, dan pusat perbelanjaan megah. Di balik fasad beton dan kaca tersebut, berdenyut sebuah organisme sosial yang kompleks, penuh warna, sekaligus sarat dengan kontradiksi. Bayangkan ketika gerbong KRL Commuter Line pada jam sibuk di Jakarta, maka ribuan orang berdesakan dalam ruang terbatas, saling bersentuhan secara fisik

BAB 5

PROBLEMATIKA SOSIAL EKONOMI DAN MARGINALISASI PERKOTAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, maka mahasiswa diharapkan mampu: (1) Mengidentifikasi berbagai bentuk problematika sosial ekonomi dan marginalisasi yang khas di lingkungan perkotaan Indonesia; (2) Menerapkan konsep kemiskinan struktural untuk menentukan faktor-faktor penyebab persistensi kantong kemiskinan di sebuah kota metropolitan; (3) Mendemonstrasikan cara kerja strategi bertahan hidup (*survival strategy*) para pelaku sektor informal melalui studi kasus pedagang kaki lima atau pekerja lepas dalam ekosistem ekonomi gig atau serabutan; (4) Menggunakan konsep gentrifikasi untuk menganalisis dampak sosial dari proyek revitalisasi kawasan kota, seperti pada kasus penataan kampung kota di Jakarta atau bantaran sungai di kota lain; dan Menyelesaikan analisis kasus sederhana mengenai fenomena pengangguran kaum terpelajar di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi urban di Indonesia.

B. PENDAHULUAN

Wajah kota di Indonesia, sebagaimana di banyak negara berkembang lainnya, kerapkali menampilkan sebuah paradoks yang tajam. Di satu sisi, berdiri megah gedung-gedung pencakar langit, pusat perbelanjaan mewah, dan apartemen eksklusif yang menjadi simbol kemajuan dan modernitas. Pemandangan di kawasan seperti Segitiga Emas Jakarta (Sudirman-Thamrin-Kuningan) memancarkan citra kota global yang dinamis dan penuh peluang. Namun hanya beberapa kilometer dari gegap gempita tersebut, atau bahkan tepat di baliknya, tersembunyi realitas yang kontras: permukiman padat, gang-gang sempit, dan rumah-rumah semipermanen yang berjejal di bantaran kali atau rel kereta api. Dualisme visual ini bukan

BAB 6

PATOLOGI SOSIAL DAN KRISIS PSIKO-SOSIAL DI PERKOTAAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Seusai menyelesaikan kajian pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan kerangka teori anomie untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong kriminalitas di lingkungan perkotaan padat penduduk; (2) Menentukan strategi intervensi psiko-sosial awal untuk menangani kasus mahasiswa yang terjerat judi online di lingkungan kampus perkotaan; (3) Mendemonstrasikan dampak penggunaan narkoba terhadap ketahanan keluarga dengan menyusun skema alur kerusakan relasi sosial dalam sebuah studi kasus keluarga urban; (4) Memilih pendekatan advokasi yang paling sesuai untuk mengurangi stigmatisasi terhadap kelompok marjinal di ruang publik perkotaan, berdasarkan analisis kasus yang ada; dan (5) Mengidentifikasi pola-pola kleptokrasi dalam studi kasus korupsi pejabat publik di Indonesia dan menghubungkannya dengan krisis kepercayaan sosial di perkotaan.

B. PENDAHULUAN

Kota dalam imajinasi kolektif, acapkali dilukiskan sebagai panggung harapan dan kemajuan. Namun di balik fasad gedung-gedung pencakar langit dan gemerlap lampu malam, tersembunyi sebuah realitas yang lebih kelam. Ruang perkotaan, dengan segala dinamikanya, juga merupakan sebuah inkubator bagi berbagai bentuk patologi sosial dan krisis psiko-sosial. Konsep patologi sosial merujuk pada kondisi-kondisi dalam masyarakat yang dianggap "sakit" atau disfungsional, ketika norma-norma sosial kehilangan daya cengkeramnya dan perilaku menyimpang merebak. Salah satu akar utamanya, sebagaimana diidentifikasi oleh Émile Durkheim, adalah anomie sebagai sebuah keadaan tanpa norma yang lahir dari perubahan sosial yang cepat dan melemahnya ikatan kolektif. Contohnya,

BAB 7

MASALAH EKOLOGI, DEMOGRAFI, DAN TATA RUANG KOTA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep overurbanisasi untuk menganalisis keterkaitan antara arus migrasi, kepadatan penduduk, dan tingkat pengangguran perkotaan di kota-kota besar Indonesia; (2) Menentukan faktor-faktor sosial-spasial yang menyebabkan munculnya permukiman kumuh dan problematik pemenuhan hak atas perumahan yang layak, dengan menggunakan studi kasus kawasan bantaran sungai di Jakarta; (3) Mendemonstrasikan hubungan kausal antara kegagalan implementasi *tata ruang kota* dengan krisis ekologis seperti banjir tahunan dan kelangkaan air bersih di kota pesisir seperti Semarang atau Makassar; (4) Menggunakan konsep despritualisasi dan dekulturasi untuk menganalisis perubahan nilai dalam komunitas urban, seperti pergeseran fungsi ruang publik dari interaksi sosial menjadi area komersialdan (5) Memilih pendekatan intervensi sosial yang relevan untuk mengatasi gejala dehumanisasi dan demoralisasi yang muncul dalam konteks anonimitas dan kompetisi tinggi di lingkungan metropolitan.

B. PENDAHULUAN

Kota dalam imajinasi kolektif, kerapkali digambarkan sebagai mercusuar harapan dan pusat kemajuan. Namun di balik fasad gedung-gedung pencakar langit dan gemerlap lampu malam, kota menyimpan sisi lain yang lebih kelam. adalah sebuah arena ketika pertumbuhan seringkali harus dibayar dengan kerusakan. Pertumbuhan populasi yang tak terkendali, ekspansi fisik yang mengabaikan daya dukung lingkungan, dan kompetisi hidup yang keras menciptakan serangkaian masalah yang saling berkelindan. Bab ini akan membawa kita menyelami "perut" kota yang jarang terekspos

BAB 9

BENTANG MASALAH: STUDI KASUS EMPIRIS PERKOTAAN DI INDONESIA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep-konsep sosiologi perkotaan, seperti ekologi manusia dan produksi ruang untuk menganalisis problematika megapolitan di Jakarta, termasuk kemacetan, banjir, dan polusi; (2) Mendemonstrasikan model manajemen tata kelola perkotaan berbasis ruang hijau dengan menggunakan studi kasus keberhasilan Kota Surabaya sebagai acuan implementasi; (3) Memilih pendekatan pembangunan yang relevan untuk kota-kota dengan karakteristik spesifik, seperti Makassar sebagai pusat pertumbuhan regional dan Kendari dengan tantangan alih fungsi lahan serta integrasi nilai lokal; (4) Membandingkan berbagai model penanganan masalah perkotaan di Indonesia (Jakarta, Surabaya, Makassar, Kendari) untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan dan kegagalan dari perspektif sosiologis; dan (5) Menentukan elemen-elemen kunci dalam rancangan kota masa depan yang inklusif, manusiawi, dan berkeadilan berdasarkan refleksi teoritis dari ragam kasus yang telah dipelajari.

B. PENDAHULUAN

Kajian pada bab terdahulu telah membekali kita dengan serangkaian perangkat teoretis yang kaya, mulai dari Mazhab Chicago hingga perspektif kritis Henri Lefebvre. Namun teori tanpa aplikasi empiris akan menjadi menara gading yang steril. Kota dalam realitasnya, bukanlah sekadar zona konsentris di atas kertas atau abstraksi ruang yang diproduksi oleh kapital. Tetapi merupakan organisme hidup yang kompleks, penuh kontradiksi, dan spesifik secara geografis dan historis. Indonesia sebagai negara kepulauan dengan ratusan kota yang memiliki lintasan sejarah dan tantangan yang

BAB 10

TATA KELOLA, REKAYASA SOSIAL, DAN STRATEGI MENUJU KOTA INKLUSIF

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pasca menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan konsep perencanaan partisipatif (*bottom-up*) untuk mengidentifikasi potensi kegagalan dan keberhasilan dalam studi kasus pembangunan infrastruktur perkotaan di Indonesia; (2) Menganalisis dinamika konflik kepentingan antara pemerintah, swasta, dan warga dalam proyek pembangunan kota, seperti pada kasus reklamasi Teluk Jakarta atau pembangunan bandara baru; (3) Menggunakan kerangka teori "Hak atas Kota" (*The Right to the City*) untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan oleh gerakan sosial warga dalam memperjuangkan ruang hidup mereka; (4) Memilih pendekatan tata kelola kota (*Smart City, Resilient City, atau Sustainable City*) yang paling relevan untuk diimplementasikan dalam menyelesaikan masalah spesifik pada sebuah kota studi kasus misalnya: penanganan sampah di Surabaya dan di Kendari atau kemacetan di Jakarta; dan (5) Mendemonstrasikan peran strategis perguruan tinggi dalam advokasi kebijakan kota dengan merancang sebuah kerangka proposal penelitian aksi partisipatif sederhana untuk komunitas marjinal perkotaan.

B. PENDAHULUAN

Kajian pada bab terdahulu telah memetakan wajah kota Indonesia sebagai arena yang penuh dengan dinamika, kontradiksi, dan problematika. Dari kesenjangan sosial yang tajam hingga krisis ekologis yang mengancam, potret kota yang kita saksikan seringkali jauh dari citra ideal yang ditampilkan dalam brosur properti atau rencana induk pemerintah. Pertanyaannya kemudian, mengapa jurang antara realitas dan idealitas ini terus ada dan bahkan melebar? Jawabannya terletak pada proses di balik layar pembentukan kota itu sendiri dalam konteks tata kelola dan rekayasa

BAB 11

EPILOG:
REKAYASA SOSIAL DAN AKHIR MAHASISWA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan pembahasan pada bab ini, mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menerapkan kerangka metodologi spasial-kritis untuk mengidentifikasi hubungan kuasa yang tersembunyi dalam proses produksi ruang perkotaan; (2) Menggunakan pendekatan metode campuran berbasis spasial, termasuk Sosiologi GIS untuk memetakan dan menganalisis korelasi antara fenomena sosial dengan distribusi spasial di kota; (3) Mendemonstrasikan penggunaan teknik sosiologi visual dan fenomenologi spasial untuk menangkap pengalaman subjektif dan makna ruang bagi penghuni kota; (4) Menentukan langkah-langkah implementasi metodologi partisipatoris aksi dalam merancang sebuah intervensi sosial bersama komunitas perkotaan yang terpinggirkan; (5) Mengimplementasikan analisis wacana kritis (CDA) untuk membongkar ideologi dan kepentingan yang terkandung dalam dokumen kebijakan tata ruang kota.; dan (6) Menganalisis kekuatan dan kelemahan setiap pendekatan metodologis untuk memilih metode yang paling tepat bagi sebuah rancangan penelitian perkotaan.

B. PENDAHULUAN

Usai menempuh perjalanan panjang melintasi lanskap teoretis dan empiris sosiologi perkotaan, mulai dari mazhab Chicago hingga teori produksi ruang Lefebvre. Demikian pula, dari potret kemiskinan di bantaran kali hingga gemerlap gaya hidup di pusat perbelanjaan, hingga kita tiba di sebuah persimpangan krusial. Bab-bab sebelumnya telah membekali pembaca dengan kacamata untuk *melihat* dan *memahami* kompleksitas kota. Namun pemahaman saja tidaklah cukup, karena di hadapan tampak realitas ketimpangan spasial, penggusuran terselubung atas nama

DAFTAR PUSTAKA

Adji, F. T., & Priyatmoko, H. (2021). "Esuk Lara, Sore Mati": Sejarah Pagebluk Dan Penanggulangannya Di Jawa Awal Abad XX. *Patra Widya Seri Penerbitan Penelitian Sejarah Dan Budaya*, *22*(1), 43-64. Https://Doi.Org/10.52829/Pw.297

Afandi, A. A., Utama, V. P., Khomenie, A., Prabowo, C. H., & Apriyanto, R. (2023). Pengembangan Kawasan Permukiman Di Wilayah Rawan Banjir Kampung Melayu, Jakarta Timur. *Review Of Urbanism And Architectural Studies*, *21*(1), 1-10. Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Ruas.2023.021.01.1

Amriwan, A. (2021). Dinamika Dan Hambatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Plabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *23*(2), 244-263. Https://Doi.Org/10.23960/Sosiologi.V23i2.164

Anggraeni, N., Pratomo, R. A., & Islamiah, Z. (2024). Menuju Perkotaan Yang Berkelanjutan: Kajian Kampung Kota Dan Tipologinya Di Kelurahan Baru Ulu, Kota Balikpapan. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, *20*(3). Https://Doi.Org/10.14710/Pwk.V20i3.65138

Anonim (2022). Penggunaaan Media Sosial Dari Perspektif Psiko Spiritual Islam. *Firdaus Journal*, 65-75. Https://Doi.Org/10.37134/Firdaus.Vol2.1.6.2022

Anonim (2021). Realitas Sosial Keluarga Batak Toba Dan Relevansinya Terhadap Solidaritas Sosial Di Kawasan Danau Toba. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, *2*(2). Https://Doi.Org/10.30596/Jisp.V2i2.6997

Arham, M., Azizah, A. T. G. N., Rudianti, A. A., Din, K., & Husain, H. (2024). Analisis Kebijakan Fiskal Dan Belanja Negara Dalam Perspektif Islam. *ADILLA Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari Ah*, *7*(1), 68-78. Https://Doi.Org/10.52166/Adilla.V7i1.6077

Arsya Elan Bramantya, & M.E. Fuady (2023). Strategi Public Relations PT. Pos Indonesia (Persero) Dalam Mempertahankan Reputasi Di Era Digital. *Bandung Conference Series: Public Relations*, *3*(1). Https://Doi.Org/10.29313/Bcspr.V3i1.7134

Azhar, A., & Bengkel, B. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Ojek Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Matsum II Medan. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, *2*(1), 13-23. Https://Doi.Org/10.35912/Jasispol.V2i1.1486

Chairunnisa, M. V., Purnamasari, W. D., & Parlindungan, J. (2023). Keberhasilan Taman Kelurahan Sebagai Ruang Publik Di Kota Depok. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, *19*(2). Https://Doi.Org/10.14710/Pwk.V19i2.42284

Daud, R. F., & Novrimansyah, E. A. (2022). Strategi Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal Pada Daerah Wisata Di Provinsi Lampung. *INDEPENDEN Jurnal Politik Indonesia Dan Global*, *3*(2), 13-28. Https://Doi.Org/10.24853/Independen.3.2.13-28

Fitriyati, N., Arifin, H. S., Kaswanto, R. L., & Marimin, M. (2024). Model Mitigasi Banjir Kota Bekasi Untuk Resiliensi Perkotaan. *Policy Brief Pertanian Kelautan Dan Biosains Tropika*, *6*(4), 1090-1096. Https://Doi.Org/10.29244/Agro-Maritim.0604.1090-1096

Hadi, I., & Widnyani, I. A. P. S. (2024). Modernisasi Dan Digitalisasi Public Servis: Mewujudkan Indonesia Emas Melalui Harmonisasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, *6*(02), 639-658. Https://Doi.Org/10.53863/Kst.V6i02.1398

Haikal, H. (2025). Transformasi Syair Dodaidi: Dari Tradisi Lisan Ke Komersialisasi Digital Dalam Sejarah Masyarakat Aceh. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, *15*(2), 380-399. Https://Doi.Org/10.17510/Paradigma.V15i2.1597

Hajatina, H. (2024). Strategi Promosi Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Institusi Pendidikan Tinggi. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, *2*(3), 136-146. Https://Doi.Org/10.36490/Jmdb.V2i3.1143

Handayani, N., & Basariah, B. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah (Studi Pada Smkn 2 Mataram). *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *24*(1), 57-74. Https://Doi.Org/10.23960/Sosiologi.V24i1.242

Harahap, I. H. (2021). Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Dan Dampaknya Bagi Warga Kota DKI Jakarta. *Journal Of Entrepreneurship, Management And Industry (JEMI)*, *4*(1). Https://Doi.Org/10.36782/Jemi.V4i1.2134

Hasanah, U. (2024). Dinamika Interaksi Sosial Dalam Program Literasi Di Ruang Kelas Bahasa Indonesia: Studi Pada Sekolah Negeri Kota Bandar Lampung. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *25*(1). Https://Doi.Org/10.23960/Aksara/V25i1.Pp297-308

Ikhsan, F. A., Utaya, S., Bachri, S., Sugiarto, A., & Sejati, A. E. (2024). Paradigma Filsafat Geografi Kontemporer: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Keterampilan Sainstik. *Majalah Geografi Indonesia*, *38*(1). Https://Doi.Org/10.22146/Mgi.85222

Kasyfilham, F., & Akbar, N. A. (2025). Evaluasi Tata Kelola Sampah Yogyakarta Pasca-Piyungan: Studi Komparatif Dengan Model Ekonomi Sirkular Banyumas. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, *10*(1), 152-181. Https://Doi.Org/10.25077/Jakp.10.1.152-181.2025

Lestari, I., Hariyanto, H., Hayati, R., Hanafi, F., & Dharma, A. S. (2025). Evaluasi Kesesuaian Lahan Kawasan Industri Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Di Kabupaten Pati. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, *21*(2). Https://Doi.Org/10.14710/Pwk.V21i2.71133

Linggi, G. G. A., Hindiarto, F., & Roswita, M. Y. (2021). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, *14*(2), 217-232. Https://Doi.Org/10.35760/Psi.2021.V14i2.5049

Lukman, L. H., Ritonga, R., & Kaplele, F. (2025). Rekonstruksi Paradigma Analisis Ekonomi Pembangunan Hukum Bagi Usaha Mikro Dalam Rangka Peningkatan Perekonomian Nasional Menuju Indonesia Emas. *Litigasi*, *26*(2), 135-163. Https://Doi.Org/10.23969/Litigasi.V26i2.23149

Maulani, S., & Setiawan, T. (2024). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Sistem Pelayanan Izin Terbuka Elektronik (Sipeka) Di Dpmptsp Provinsi Banten. *Kebijakan Jurnal Ilmu Administrasi*, *15*(1), 10-24. Https://Doi.Org/10.23969/Kebijakan.V15i1.6177

Mukadas, A., Khair, A. N., & Salebaran, S. (2023). Migrasi Dan Eksistensi Orang Kaledupa Di Kota Kendari: 1965-2020. *Sorume: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, *1*(3), 136-146. Https://Doi.Org/10.33772/Ty61bw94

Natania, J., & Sanjaya, E. L. (2023). Apakah Spiritualitas Dan Dukungan Sosial Dapat Meningkatkan Kepuasan Hidup Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Persekutuan Mahasiswa Kristen?. *Jurnal Psikologi*, *16*(1), 107-119. Https://Doi.Org/10.35760/Psi.2023.V16i1.7123

Nur, S., Purwanto, P., & Santoso, R. B. (2021). Tata Kelola Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(2). Https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i2.2662

Pamungkas, Y. A., & Satispi, E. (2022). Implementasi Kebijakan PBB Perdesaan Dan Perkotaan Di Provinsi DKI Jakarta. *Matra Pembaruan*, *6*(1), 57-67. Https://Doi.Org/10.21787/Mp.6.1.2022.57-67

Perdana, Y., Kinanti, A. D., Kurniawati, F., & Ardani, S. (2021). Problematika Tiga Kota Dalam Implementasi Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Jakarta, Surabaya, Dan Bogor). *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *5*(2). Https://Doi.Org/10.32487/Jshp.V5i2.926.

Peribadi, Dkk., (2021). Post Qualitatif Dan Riset Pembebasan, Zahir Publishing, Yogyakarta.

Peribadi, Dkk., (2022). Konstruksi Perencanaan Partisipatif Berbasis Profetik: Sebuah Tinjauan Teoretis Dan Praktikal, Penerbit Deepublish, Yogyakarta.

Peribadi Dan Amsar, (2023). Literasi Kritis Berbasis IESQ Power: Menyoal Kaum Milenial Di Era Digital, Zahir Publishing, Sleman, Yogyakarta.

Peribadi, Dkk., (2023). Eksploitasi Kapitalisme Agraris Dan Urgensi Social Responsibility: Sebuah Diskursus Sosiologi Profetik, RUANG KARYA BERSAMA, Anggota IKAPI, Kalimantan Selatan.

Peribadi, (2023). Resolusi Pemiskinan Berbasis IESQ Power, CV Sketsa Media, Jawa Tengah.

Peribadi, (2023). Literasi Kritis Berbasis Wahyu Sistem: Studi Fenomenologi Di Pesantren Hidayatullah Kendari, E-ISSN: 2503-359X; Hal. 111-00 Jurnal Neo Societal; Vol. 8; No. 2; April 2023.

Peribadi, (2025). Rekonstruksi Pendidikan Karakter Berbasis IESQ Power, Wawasan Ilmu, Jawa Tengah.

Peribadi Dan Irvon, (2025). Kapita Selkta Pergerakan Dan Transformasi Sosial, Ruang Karya Bersama, Kalimantan Selatan.

Prastika, V. A., Rahman, A., & Hermawan, Y. (2022). Analisis Stigma Sosial Terhadap Penyintas Covid – 19 Di Kabupaten Klaten. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *24*(1), 1-25. Https://Doi.Org/10.23960/Sosiologi.V24i1.246

Pratama, D. N., Amanda, R. B., & Anitasyah, S. (2022). Kajian Struktural Fungsional: Fenomena Banjir Sebagai Akibat Dari Tidak Selarasnya Fungsi Dan Sistem Di Indonesia. *SOSIETAS*, *12*(1), 65-74. Https://Doi.Org/10.17509/Sosietas.V12i1.48072

Puspitaningrum, S. R. (2023). Pemindahan Ibu Kota Negara: Pembangunan Kota Inklusif Dan Berkelanjutan. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, *6*(2), 127-147. Https://Doi.Org/10.32699/Resolusi.V6i2.6096

Qisthy, L., Sahrani, R., & Dewi, F. I. R. (2023). Rasa Syukur, Dukungan Sosial Dan Kesejahteraan Guru Di Masa Pandemi. *Jurnal Psikologi*, *16*(1), 54-62. Https://Doi.Org/10.35760/Psi.2023.V16i1.7543

Rekozar, S. S. L., & Damariyanti, M. (2022). Dukungan Sosial Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, *1*(4), 192-204. Https://Doi.Org/10.35760/Arjwa.2022.V1i4.7311

Reskido, A. D. P., Sutra, S. D., & Kurniawan, I. N. (2024). Hubungan Religiusitas Islam Dan Regulasi Emosi Mahasiswa Untuk Tercapainya Sdgs Ke-3. *Khazanah: Jurnal Mahasiswa*, *16*(1), 20-31. Https://Doi.Org/10.20885/Khazanah.Vol16.Iss1.Art3

Rilansari, V., Saputri, C. A. A., & Saputri, A. (2022). Identifikasi Kemajuan Penerapan Konsep Kota Cerdas Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Rekayasa Hijau*, *6*(2), 127-140. Https://Doi.Org/10.26760/Jrh.V6i2.127-140

Ropiah, S., & Hafiz, S. (2025). Moderasi Beragama Di Ruang Digital: Studi Kasus Pada Harmonisasi Moderasi Beragama Di STAI Haji Agus Salim Cikarang Bekasi. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, *7*(1). Https://Doi.Org/10.61227/Arji.V7i1.268

Rozalinna, G. M., & Anwar, V. L. N. (2021). Rusunawa Dan Sandwich Generation: Resiliensi Masa Pandemi Di Ruang Perkotaan. *Brawijaya Journal Of Social Science*, *1*(01), 63-79. Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Bjss.2021.001.01.5

Sabarisman, M., Arifin, J., & Sulubere, M. B. (2024). Kontribusi Model Kewirausahaan Sosial Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Dan Jaringan Sosial Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Mojokerto. *Sosio Konsepsia*, *14*(1). Https://Doi.Org/10.33007/Ska.V14i1.3502

Salsabila, E. N., Ani, H. M., & Zulianto, M. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Brimo (BRI Mobile) (Pada Pedagang Sembako Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember). *JURNAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, *19*(3), 206-215. Https://Doi.Org/10.31940/Jbk.V19i3.206-215

Septeri, D. I. (2023). Lahirnya Petani Milenial Dan Peranannya Dalam Pengembangan Agrowisata Di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *12*(1), 29-39. Https://Doi.Org/10.23887/Jish.V12i1.50608

Sianturi, R. S. (2022). Komparasi Metode Klasifikasi Tersupervisi Untuk Pemetaan Lahan Terbangun Dan Nonterbangun Menggunakan Landsat 8 OLI Dan Google Earth Engine (Studi Kasus: Kota Malang). *Jurnal Penataan Ruang*, 82. Https://Doi.Org/10.12962/J2716179x.V17i2.13434

Siburian, D. (2021). Menggugat Perceraian: Kekerasan Gender Dalam Praktek Paulakhon Pada Masyarakat Batak Toba. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *23*(2), 211-225. Https://Doi.Org/10.23960/Sosiologi.V23i2.111

Subiantoro, H., & Maharani, A. E. P. (2024). Analisis PERPRES Nomor 55 Tahun 2019 Terkait Program Kendaraan Listrik Dalam Rangka Mewujudkan Transportasi Ramah Lingkungan. *Jurist-Diction*, *7*(1), 39-68. Https://Doi.Org/10.20473/Jd.V7i1.44453

Suciyanti, S., & Hayari, H. (2023). PERKEMBANGAN KELURAHAN LAPULU KECAMATAN ABELI KOTA KENDARI : 1980-2019. *Sorume: Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, *1*(1), 29-37. Https://Doi.Org/10.33772/M5zp3763

Sugiyanto, S., Rahmawati, R., & Suarman, A. (2025). Penilaian Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Lingkungan Kecamatan Cibinong. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *6*(4), 2788-2799. Https://Doi.Org/10.38035/Jemsi.V6i4.4616

Suwarno, S., Wibisono, D., & Syah, P. (2022). Makna Dan Fungsi Nilai Kekerabatan Pada Masyarakat Adat Lampung Saibatin Marga Legun, Di Desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *24*(2), 290-323. Https://Doi.Org/10.23960/Sosiologi.V24i2.341

Tarlani, T., Saraswati, S., Akliyyah, L. S., R, L. F., & Dananjaya, H. A. S. (2023). Indikator Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Indonesia Dalam Merespon Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, *19*(3). Https://Doi.Org/10.14710/Pwk.V19i3.41081

Tenricapa, S., & Barus, L. S. (2022). Evaluasi Kebijakan, Tindakan, Dan Antisipasi Dampak Dari Kenaikan Muka Air Laut Dan Bencana Di Kawasan Wisata Pantai Losari, Kota Makassar Sebagai Kota Pesisir. *Jurnal Penataan Ruang*, 34. Https://Doi.Org/10.12962/J2716179x.V17i1.11214

Untsa, F. P. (2024). Meningkatkan Keamanan Kota Melalui Perencanaan Dan Perancangan Kota. *Blantika Multidisciplinary Journal*, *2*(6), 594-613. Https://Doi.Org/10.57096/Blantika.V2i6.148

Yustika, N., Yuhastina, Y., & Rahman, A. (2022). Analisis Gender Terhadap Kdrt: Studi Kasus Perempuan Penyintas Kdrt Yayasan Spek-Ham Surakarta. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, *24*(2), 237-269. Https://Doi.Org/10.23960/Sosiologi.V24i2.356

TENTANG PENULIS

Peribadi. Penulis adalah seorang lektor kepala pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari. Ada beberapa referensi lima tahun terakhir yang telah penulis publikasikan, yakni: (1) *Prophetic Epistemology Discourse: An Initial Thought,* LAP Germany, (2020); (2) Beragam Epistemologi Di Pentas Keilmuan, Adab Anggota IKAPI, Indramayu (2020); (3) Kepemimpinan Tradisional dan Potret Demokrasi Lokal, Literasi Nusantara Anggota IKAPI, Malang (2020) (4) Diskursus Metodologi Profetik dan Riset Pembebasan, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Yogyakarta (2021); dan (5) Strategi Pembangunan Partisipatif Menuju Desa Masa Depan, Literasi Nusantara, Anggota IKAPI Kota Malang (Edisi Revisi 2021); (6) Paradigma, Pendekatan, Dan Multimetodologi: Sebuah Riset Pembebasan Menuju Post Qualitatif, Zahir Publishing, Anggota IKAPI Yogyakarta (Edisi Revisi 2022); (7) Pemiskinan dan Kemiskinan: Perspektif Fenomenologi, Literasi Institut, Kendari, 2022; (8) Konstruksi Perencanaan Partisipatif Berbasis Profetik, Deepublish Anggota IKAPI, Yokyakarta (Edisi Revisi 2022); (9) Potensi dan Problematika Wilayah Perdesaan: Menyoal Keberadaan Desa-Desa Tertinggal, Adab Anggota IKAPI, Indramayu (2022); (10) Resolusi Pemiskinan Berbasis IESQ Power, CV. Sketsa Media Anggota IKAPI, Purbalingga, Jawa Tengah (2023); (11) Literasi Kritis Berbasis IESQ Power, Menyoal Kaum Milenial di Era Digital, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Sleman, Yogyakarta (2023); (12) Selayang Pandang Dunia Perdesaan, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Sleman, Yogyakarta (2023); (13) Eksploitasi Kapitalisme Agraris dan Urgensi Social Responsibility: Sebuah Diskursus Sosiologi Profetik, Ruang Karya Bersama Anggota IKAPI, Kalimantan Selatan; (14) Urgensi Corporate Social Responsibility: Perspektif Kesejahtraan Sosial, Zahir Publishing, Anggota IKAPI, Sleman, Yogyakarta (2024); (15) Realitas Sosial Kontemporer: Sebuah Bedah Kritisisme, Tangguh Denara Jaya Publisher, Anggota IKAPI Nusa Tenggara Timur; (16) Selayang Pandang Dinamika Sosial Perdesaan, Adab Anggota IKAPI, Indramayu (2025); (17) Kapita Selekta Pemiskinan dan Kemiskinan (2025), Tangguh Denara Jaya Publisher, Anggota IKAPI Nusa Tenggara Timur; (18) Rekonstruksi Pendidikan Karakter Berbasis IESQ Power, Wawasan Ilmu, Jawa Tengah; (19). Kapita Selekta Filsafat: Panduan Untuk Kaum Pemula, FILOSOFIS INDONESIA PRESS, Bantul Yogyakarta (2025); (20) Kapita Selekta Pergerakan Dan Transformasi Sosial, Ruang Karya Bersama, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan (2026); dan (21) Sosiologi Kritik dan

Postmodernisme, Lenggo Geni Pustaka Team, Sumatera Barat (2026); (22) Potret Fenomenal Perjudian Online dan Problematikanya, Lenggo Geni Pustaka Team, Sumatera Barat; (23) Sosiologi Pendesaan**:** Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perdesaan Dalam Perspektif Sosiologi; Widina Media Utama, Jawa Barat (2026); dan (24) Potret Dekolonisasi Metodologi: Rekonstruksi Epistemologi Menuju Riset Emansipatoris, Widina Media Utama, Jawa Barat (2026).

Sarpin. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Halu Oleo Kendari yang lahir di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara pada tanggal 01 Desember 1969. Riwayat pendidikan dasar hingga menengah atas diselesaikan di Kolaka dan pada tahun 1994 berhasil menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Halu Oleo Kendari. Kemudian pada Tahun 2006 mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 Sosiologi pada Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin dan menyelesaikan studi tahun 2008 dengan judul tesis ”Implementasi Program Desa Model Gerakan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Kolaka”. Selain mengampuh beberapa mata kuliah, juga menjadi salah satu penulis buku yang berjudul Sosiologi Hukum, Sistem Sosial Budaya Indonesia, dan Spektrum Metode Penelitian Sosial: Sosiologi, Komunikasi, dan Pendidikan, Sosiologi Politik, Gender dan Pertanian: Dinamika Peran Perempuan Tani Di Sektor Informal Pada Era Perubahan Sosial Ekonomi. Demikian pula, aktif menulis dibeberapa jurnal nasional dan internasional, di antaranya adalah: Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Peladang Berpindah di Kecamatan Asera Kabupaten Konawe Utara, Pelatihan Parenting Bagi Keluarga dalam Meningkatkan dan Mendukung Perkembangan Fisik, Emosional, Sosial, Finansial, dan Intelektual Anak di Wilayah Pesisir *Pantai Nirwana* di *Kelurahan* Sulaa, *Kecamatan* Betoambari, Kota *Baubau.* The Contribution of Family Hope Program in Increasing The Social Welfare of Poor Families in Kendari City. The Impacts of the Use of the Bagan Apung on the Socio-Economic Life of Fishermen Communities. Virus Traffic Of Pandemic: Integrative Science Perspectiv. Disaster Mitigation Based on Local Wisdom in Shifting Cultivators Communities, Model Kampanye Politik Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Tahun 2017 (Studi Di Kelurahan Boneoge Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah), Kampanye Inovasi Pelayanan Publik Dalam Merespon New Normal Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Destinasi Wisata Kota Kendari, Implementation of the Family Hope Program in Improving the Welfare of Poor Families, Transformasi Peran Gender dan

Reorganisasi Struktur Sosial: Studi tentang Perempuan Tani dalam Sektor Informal, Implementation of Indonesia's Social Protection Programs in the Period 2015–2025, Kerentanan sosial dan kemiskinan multidimensi rumah tangga miskin, Fighting Landlessness: Women Farmers' Resistance in an Exclusive Agrarian Structure, dan beberapa tulisan lain. Adapun buku yang ditulis bersama adalah Sosiologi Pendesaan**:** Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perdesaan Dalam Perspektif Sosiologi; Widina Media Utama, Jawa Barat (2026).

Rosdiana. Penulis adalah seorang tenaga pengajar pada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Halu Oleo, Kendari, yang dilahirkan di Tampunalele pada 29 September 1997. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Halu Oleo pada tahun 2018 dan meraih gelar Magister Terapan Pekerjaan Sosial di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung pada tahun 2020. Sebagai dosen, telah mengajar di Universitas Halu Oleo sejak 2021, dengan fokus pada pengajaran di bidang kesejahteraan sosial. Pada 2024, ia juga terlibat dalam program rehabilitasi sosial sebagai pendamping di Kementerian Sosial. Selain mengajar, memiliki pengalaman luas di dunia praktis, termasuk sebagai Enumerator di Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), ketika ia terlibat dalam survei kenakalan anak dan remaja di Sulawesi Selatan pada tahun 2018. dan Ketua Tim Leader di survei serupa di KPPPA pada tahun 2021. Kemudian menjadi enumerator di Kementrian Koperasi dan UKM kendari bekerja sma dengan UPT PK2M UHO dalam survei UMKM di konawe selatan pada tahun 2022. Aktif menulis dan menerbitkan hasil penelitiannya, salah satunya adalah publikasi dalam *Biyan: Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial*, yang membahas desain model casework dalam penanganan gangguan kecemasan cerebral palsy (2021).

SINOPSIS BUKU

Perspektif teoretis dari Mazhab Chicago hingga teori produksi ruang Henri Lefebvre, adalah berupaya membongkar secara tajam dan mendalam atas kompleksitas dan konstelasi serta kontestasi kehidupan anak manusia yang bergumul dan berjibaku di wilayah perkotaan. Ikhwal itu, mulai dari eksistensi pedagang kaki lima, aneka potret komunitas kreatif, jogging kontemporer, banjir air, banjir pengemis dan banjir pemukiman kumuh dan hingga pada banjir pengangguran kaum terpelajar. Tak pelak lagi, potret fenomenal yang kian mencemaskan atas insan cita yang korban algoritma judi online, stigma dan eksklusi sosial LGBT, aksi dan reaksi narkobaisme, dan bahkan kandungan buku ini pun menyoal keberadaan sang aktor dan aktris kleptomania dan kleptokrasi sebagai refleksi dari gejolak dekulturasi, despritualisasi, demoralisasi, dehumanisasi dan deforestase. Namun satu hal lagi yang membedakan buku ini dengan kajian sosiologi perkotaan lainnya, adalah urgensi institusi pendidikan berbasis IESQ Power serta arsitektur metodologi spasial kritis, PAR dan CDA sebagai Solusi alternatif untuk mencerdaskan dan sekaligus mencerahkan masyarakat perkotaan kontemporer. Semuanya dinarasikan dengan gaya akademik yang jernih dan aplikatif, sehingga mengundang selera membaca mahasiswa sosiologi, Perencanaan Wilayah dan Kota, Kebijakan Publik, serta siapa pun yang ingin memahami wajah dan problematika kota-kota Indonesia di abad ke-21.

SOSIOLOGI PERKOTAAN

Upaya Memahami Kehidupan Sosial Masyarakat Perkotaan Dalam Perspektif Sosiologi

Perspektif teoretis dari Mazhab Chicago hingga teori produksi ruang Henri Lefebvre, adalah berupaya membongkar secara tajam dan mendalam atas kompleksitas dan konstelasi serta kontestasi kehidupan anak manusia yang bergumul dan berjibaku di wilayah perkotaan. Ikhwal itu, mulai dari eksistensi pedagang kaki lima, aneka potret komunitas kreatif, jogging kontemporer, banjir air, banjir pengemis dan banjir pemukiman kumuh dan hingga pada banjir pengangguran kaum terpelajar. Tak pelak lagi, potret fenomenal yang kian mencemaskan atas insan cita yang korban algoritma judi online, stigma dan eksklusi sosial LGBT, aksi dan reaksi narkobaisme, dan bahkan kandungan buku ini pun menyoal keberadaan sang aktor dan aktris kleptomania dan kleptokrasi sebagai refleksi dari gejolak dekulturasi, despritualisasi, demoralisasi, dehumanisasi dan deforestase. Namun satu hal lagi yang membedakan buku ini dengan kajian sosiologi perkotaan lainnya, adalah urgensi institusi pendidikan berbasis IESQ Power serta arsitektur metodologi spasial kritis, PAR dan CDA sebagai Solusi alternatif untuk mencerdaskan dan sekaligus mencerahkan masyarakat perkotaan kontemporer. Semuanya dinarasikan dengan gaya akademik yang jernih dan aplikatif, sehingga mengundang selera membaca mahasiswa sosiologi, Perencanaan Wilayah dan Kota, Kebijakan Publik, serta siapa pun yang ingin memahami wajah dan problematika kota-kota Indonesia di abad ke-21.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Sosial

ISBN 978-634-317-512-4

9 786343 175124